

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

1. Riwayat Singkat Wayang Kulit Di Desa Tanah Jawa Simalungun

Indonesia memiliki banyak budaya yang eksentrik salah satunya adalah wayang dan seni perdalangan yang masih berkembang sampai saat ini. Pargelaran wayang memberikan banyak pelajaran pada masyarakat dalam menjalani kehidupan, karena dalam wayang menceritakan segala kehidupan manusia dari lahir sampai Kembali kepada penciptanya. Dari sejarah perwayangan di Indonesia, sejak zaman prasejarah nenek moyang sudah percaya dengan semua benda yang ada disekelilingnya mempunyai kekuatan yang ghaib dan memiliki rok dan watak dengan kerpibadian baik ataupun jahat.

Pargelaran wayang kulit sering diadakan di daerah pemukiman mayoritas Jjawa seperti pada pulau Jawa. Di sumatera juga ada yang mengadakan pargelaran wayang kulit yaitu di Desa Tanah Jawa Simalungun. Pargelaran wayang kulit ini sudah lama terjadi dan berlangsung hingga saat ini. Pargelaran ini dilakukan dengan tujuan untuk membudidayakan budaya leluhur mereka agar tidak terlupakan oleh zaman yang semakin berkembang. Selain itu mayoritas masyarakat yang tinggal di wilayah tersebut merupakan suku jawa sehingga masyarakat berencana untuk membudidayakan wayang kulit di daerah mereka agar anak cucu mereka juga dapat mengetahui budaya Indonesia. Pargelaran wayang kulit di daerah ini terjadi 1 tahun sekali dengan pembawaan materi dan tema yang berbeda-beda setiap tahunnya.



Gambar 4.1 Pargelaran Wayang Kulit di Desa Tanah Jawa Simalungun

2. Tokoh Wayang Kulit Dan Wataknya

Wayang kulit memiliki banyak karakter tokoh dalam perwayangannya dan memiliki karakter serta wataknya masing-masing. Diantara wayang kulit yang paling banyak digunakan adalah:

a. Semar



Sumber : Google

Semar merupakan tokoh yang berasal dari Bahasa Arab yaitu Mismar. Mismar memiliki arti paku. Tokoh ini dapat dijadikan pengokoh seperti halnya paku terhadap semua kebenaran dalam seluruh ajaran Islam. Semar merupakan seseorang yang dapat dijadikan sebagai simbolis dari agama yang digunakan sebagai prinsip hidup umat beragama.

b.Nala Gareng



Sumber : Google

Nala Gareng juga berasal dari Bahasa Arab yaitu berasal dari kata Naala Qariin. Jika diucapkan menggunakan pengucapan lidah jawa maka akan terdengar sebagai Nala Gareng. Kata ini memiliki arti memperoleh banyak teman yang sesuai dengan dakwah sebagai juru dakwah untuk memperoleh teman sebanyak-banyaknya dan mengajak mereka untuk Kembali ke jalan Allah SWT.

c. Bagong



Sumber : Google

Bagong berasal dari kata Baghaa yang memiliki arti berontak. Berontak yang dimaksud adalah berontak terhadap kebathilan. Bayangan dari karakter Semar adalah seseorang yang memiliki karakter lancip dan suka berlagak bodoh.

d. Yudistira



Sumber : Google

Yudistira atau yang memiliki nama kecil yaitu Puntadewa merupakan tertua diantara lima pandawa atau putera Pandu dengan Kunti. Yudistira merupakan jelmaan dari Dewa Yama dan dia merupakan seseorang memerintah keajaan Amarta. Sifat yang dimiliki Yudistira merupakan seorang yang bijaksana, tidak memiliki musuh, dan tidak pernah berdusta semasa hidupnya. Yudistira memiliki jiwa moral yang tinggi dan suka memaafkan dan mengampuni musuh sifat lainnya adalah memiliki jiwa yang adil, sabar, jujur, dan taat terhadap ajaran agamanya dan penuh dengan kepercayaan diri.

e. Bima



Sumber : Google

Bima memiliki nama kecil Sena. Bima merupakan putra kedua Pandu dengan Dewi Kunti. Ia merupakan penjelmaan dari Dewa Bayu dan memiliki julukan Bayusutha. Bima merupakan seseorang yang sangat kuat, lengannya yang Panjang dan memiliki tubuh yang tinggi serta memiliki wajah yang sangar diantara semua saudaranya. Meskipun memiliki fisik yang gagah dan tegas Bima merupakan seseorang yang

berhati baik dan paling pandai dalam menggunakan senjata yang dimiliki yaitu gada dan diberi nama Rujakpala. Bima memiliki sifat yang gagah berani, kuat, tabah, dan patuh serta jujur. Selain itu perawakan Bima juga dapat dilihat sebagai seseorang yang kasar dan sangat menakutkan bagi musuh meskipun sebenarnya dia memiliki hati yang lembut.

f. Arjuna



Sumber : Google

Arjuna memiliki nama kecil yaitu Permadi. Arjuna merupakan putra bungsu dari Dewi Kunti dengan Pandu. Arjuna merupakan penjelmaan dari Dewa Indra. Dewa Indra dikenal sebagai seorang Dewa yang ahli dalam berperang sehingga dikenal dengan Dewa Perang. Arjuna seorang kebarat-kebaratan yang sangat cerdas dan suka berkelana dan berguru kepada siapapun untuk menuntut ilmu. Arjuna sangat ahli dalam memanah sehingga keahliannya dapat digunakan saat berperang dan digunakan sebagai tumpuan para pandawa lainnya untuk memperoleh sebuah kemenangan. Arjuna memiliki sifat yang cerdas, pandai, dan lemah lembut budinya dan memiliki sopan santun serta berani membela dan melindungi yang lemah.

g.Nakula



Sumber : Google

Nakula atau yang dikenal dengan nama kecilnya yaitu Pinten merupakan anak dari putra kembar pasangan Dewi Madrim dan Pandu. Nakula merupakan jelmaan dari Dewa kembar yang memiliki nama Aswin yang merupakan Dewa pengobatan. Nakula pandai dalam memainkan pedangnya. Nakula juga dikenal sebagai seseorang yang paling tampan di dunia dan juga merupakan seorang kesatria yang Tangguh. Nakula memiliki sifat yang jujur dan setia. Nakula juga taat pada orangtua dan tau caranya membalasa budi.

h.Sadewa



Sumber : Google

Sadewa dikenal dengan nama kecilnya yaitu Tangsen. Sadewa merupakan putra kembar dari Dewi Madri dan Pandu. Sadewa merupakan jelmaan dari Dewa kembar yaitu Aswin sang Dewa pengobatan. Sadewa merupakan seorang yang sangat rajin dan bijaksana dan dia juga merupakan seseorang yang ahli dalam ilmu astronomi. Sifat

dari Sadewa memiliki perwatakan jujur, setia, dan pandai dalam menjaga rahasia.

i. Udawa



Sumber : Google

Udawa dikenal sebagai putra dari Arya Basudewa yang naik tahta dari negara Mandura dan memiliki gelar Prabu Basudewa. Dengan Ken Sagupi yang merupakan seorang swarawati Keraton Mandura. Dari garis keturunan Prabu Basudewa, Arya Udawa mempunyai saudara tiga orang masing-masing bernama: Kakrasana dan Narayana, putra Prabu Basudewa dengan permaisuri Dewi Mahendra/Maerah, serta Dewi Sumbadra/Dewi Lara Ireng, putri Prabu Basudewa dengan permaisuri Dewi Badrahini.

B. Temuan Hasil Penelitian

1. Pesan Dakwah Dalam Pargelaran Wayang Kulit Di Desa Margosono Kecamatan Tanah Jawa Kabupaten Simalungun

Dalam pargelaran wayang kulit yang dilakukan banyak materi yang dapat diangkat sebagai tema wayang kulit. Sebagaimana yang peneliti ketahui wayang kulit biasanya mengangkat tema mengenai kehidupan sehari-hari. Berdasarkan wawancara pada tanggal 23 Agustus 2023 pukul 10.30 dengan masyarakat yaitu bapak Hebdri Kristanto, beliau mengatakan

“Kalau saya sering karena pagelaran wayang ini kan di adakan 1 tahun sekali kalau di kampung. Kalau dakwah, biasanya tentang mengingatkan kita kepada ajal, sedekah, beribadah dan yang pasti adab dengan

orangtua.”¹

Dilanjutkan oleh bapak Ifan Surya

“Saya sering datang ke pargelaran wayang kulit yang diadakan disini. Kalau dakwah, biasanya tentang adab dengan orangtua. Gimana caranya kita menghormati orangtua dan bersikap santun sebagai anak dan berbakti kepada orangtua”²

Materi yang diangkat oleh dalang sangat beragam tergantung dengan masalah yang ingin diangkat seperti yang dikatakan masyarakat. Dalang mengangkat tema yang sesuai dengan kehidupan seperti mengingatkan tentang kematian, berbakti kepada orangtua, ataupun tema yang berhubungan dengan ajaran Islam lainnya. Materi-materi yang diangkat diharapkan memberikan kesadaran dan juga pengetahuan kepada masyarakat untuk selalu belajar tentang ajaran agama Islam dan selalu berbuat kebaikan. Namun materi pada pargelaran wayang kulit kali ini bertemakan dengan bulan Muharram.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan dalang dari pargelaran tersebut mengatakan

“Muharram merupakan bulan mulia diantara 10 bulan. Bulan muharram dapat digunakan sebagai bulan pembenahan diri untuk menjadi lebih baik lagi. Sebagai masyarakat dan umat Islam yang baik ada baiknya kita membenahkan diri menjadi lebih baik lagi di bulan Muharram ini. Bulan Muharram kan tahun baru Islam sama seperti tahun Masehi yang diperingati setiap tanggal 1 Januari dan diibaratkan dengan membuka lembaran atau kisah yang baru bagi diri seseorang untuk menjadi lebih baik. Begitupun dengan bulan Muharram yang merupakan bulan yang memperingati tahun baru Islam”³

Dari observasi yang peneliti lakukan pargelaran wayang menayangkan acara dengan tema bulan Muharram. Seperti yang dikatakan dalang bulan Muharram merupakan bulan awal dalam tahun Hijriyah yang mana diperingati sebagai tahun baru Islam. Bulan Muharram dalam kalender masehi diibaratkan dengan bulan Januari yang diperingati sebagai bulan pergantian tahun. Bulan ini biasanya dijadikan seseorang sebagai pembenahan diri untuk menjadi lebih baik lagi daripada bulan-bulan sebelumnya ataupun tahun-tahun sebelumnya.

¹ Wawancara dengan Kepala Desa yaitu bapak Hendri Kristanto pada tanggal 23 Agustus 2023

² Wawancara dengan Masyarakat yaitu bapak Kamijan pada tanggal 25 Agustus 2023

³ Wawancara dengan Dalang yaitu bapak Poniman pada tanggal 25 Agustus 2023

Disamping itu pergantian tahun juga dikatakan sebagai perputaran waktu yang sudah melewati waktu 1 tahun. Maka dari itu kebanyakan orang menggunakannya sebagai bulan pembersihan diri agar menjadi lebih baik. Bulan Muharram merupakan tahun baru Islam berbeda dengan bulan Januari yang diperingati sebagai pergantian tahun setiap umat, bulan Muharram merupakan bulan pergantian khusus untuk umat Islam dan tanggal 1 Muharram diperingatkan hari libur nasional pada kalender Masehi.

Selanjutnya berdasarkan observasi yang peneliti lakukan, dalang mengatakan

“Tahun baru Islam dapat digunakan sebagai tahun pembersihan diri untuk menjadi pribadi yang lebih baik dari sebelumnya. Apakah kamu tetap ingin menjadi seperti itu-itu saja tanpa melakukan pembersihan diri?. Muharram dapat dijadikan bulan yang dilakukan untuk memperbaiki diri”.⁴

Seperti yang dikatakan sebelumnya bulan Muharram diperingati sebagai bulan awal dalam pergantian tahun Hijriyah. Bulan Muharram dapat dijadikan sebagai bulan pembersihan diri untuk menjadi pribadi yang lebih baik. Pembersihan diri dapat dilakukan dengan berbagai macam cara untuk menjadi pribadi yang lebih baik, seperti yang dikatakan dalang saat pargelaran wayang berlangsung

“Pembersihan diri dapat dilakukan dengan mengubah pola hidup menjadi lebih sehat, rajin beribadah dari sebelumnya, bersosialisasi dengan orang lain, melaksanakan ibadah-ibadah sunnah”.⁵

Pembersihan diri dapat dilakukan dengan banyak cara yang dapat dilakukan, dari perkataan dalang bahwa pembersihan diri dapat dilakukan dengan mengatur pola hidup menjadi lebih baik. Seseorang yang memiliki pola hidup yang sehat seperti rajin berolahraga, makan makanan yang sehat dan bergizi termasuk dalam pembersihan diri. Dalam ajaran Islam sendiri setiap umatnya diharuskan memiliki pola hidup yang sehat agar tidak mudah terserang penyakit ataupun gejala Kesehatan lainnya. Selain itu dapat dilakukan dengan rajin melaksanakan ibadah. Misalnya sebelumnya seseorang melaksanakan salat bolong-bolong atau tidak dalam 5 waktu sebagaimana dianjurkan kemudian di bulan Muharram orang

⁴ Wawancara dengan Dalang yaitu bapak Poniman pada tanggal 25 Agustus 2023

⁵ Wawancara dengan Dalang yaitu bapak Poniman pada tanggal 25 Agustus 2023

tersebut memantapkan niatnya untuk melaksanakan salat 5 waktu secara berjamaah. Ataupun bagi perempuan yang memantapkan niatnya untuk menjadi perempuan yang lebih baik pada bulan Muharram dengan memakai hijab dan menggunakan pakaian syar'i lainnya yang sesuai dengan ajnuran agama Islam. Bersosialisasi dengan masyarakat lainnya juga dapat dijadikan sebagai pembenahan diri. Mempererat hubungan dengan keluarga ataupun teman juga dapat dilakukan. Memaafkan kesalahan seseorang dan mudah bersabar saat diterpa musibah. Ataupun melaksanakan ibadah-ibadah sunnah lainnya seperti puasa sunnah ataupun melaksanakan salat Tahajjud atau salat Dhuha. Yang sebelumnya tidak pernah melaksanakannya kemudian di bulan Muharram membenahkan diri untuk rajin melaksanakannya. Pada bulan Muharram sebagai peringatan tahun baru Islam banyak pembenahan diri yang dapat dilakukan tergantung dengan kepribadian tiap orang ada yang menjadi lebih baik dan ada juga yang malah semakin memperburuk keadannya sendiri.

Tidak sampai disitu, selama peneliti melakukan observasi pada pargelaran wayang kulit di wilayah tanah jawa tersebut banyak pesan dakwah yang disampaikan termasuk amalan-amalan yang dapat dilakukan pada bulan Muharram, berdasarkan observasi yang peneliti lakukan dalang mengatakan

“Bulan Muharram sama seperti bulan Ramadhan yang memiliki kemuliaan didalamnya karena bulan Muharram diperingati sebagai tahun baru Islam. Banyak amalan-amalan yang dapat dilakukan pada bulan Muharram. Amalan itu dapat memperbaiki kehidupan dan menaikkan derajat seseorang menjadi lebih tinggi”⁶

Dari hasil observasi dapat terlihat bahwa saat memperingati tahun baru Islam yaitu pada bulan Muharram banyak amalan-amalan yang dapat dilakukan sebagai umat Islam yang baik. Amalan-amalan yang dilakukan juga dapat membantu dalam pembenahan diri seseorang untuk menjadi lebih baik. Selain itu amalan yang dilakukan ada banyak jenisnya. Berdasarkan perkataan dalang pada pargelaran wayang, beliau mengatakan

“Amalan yang dilakukan dapat seperti melaksanakan puasa Asyura dan puasa Tasu'a. puasa itu jika dilakukan dapat mendapatkan pahala setara dengan puasa 30 hari. Dan dapat menghapuskan dosa 1 tahun tapi bukan berarti berbuat dosa seenaknya selama 1 tahun”⁷

⁶ Wawancara dengan Dalang yaitu bapak Poniman pada tanggal 25 Agustus 2023

⁷ Wawancara dengan Dalang yaitu bapak Poniman pada tanggal 25 Agustus 2023

Amalan-amalan yang dapat dilakukan pada bulan Muharram ada banyak jenisnya namun pada pargelaran wayang kulit hanya beberapa yang disampaikan dan hal itu dapat menjadi pesan dakwah yang dapat diamalkan. Seperti yang dijabarkan diatas amalan yang dapat dilakukan adalah melakukan puasa Ayura dan puasa Tasu'a. Sebagai umat Islam pasti mengetahui keutamaan dari puasa sunnah Asyura dan puasa Sunnah Tasua, puasa ini memiliki banyak keutamaan jika dilakukan salah satunya adalah dihapuskan dosa setahun yang lalu dan setahun yang akan datang. Puasa ini banyak dilakukan oleh umat Islam untuk menghapus dosa yang telah dilakukan namun bukan berarti bebas untuk melakukan dosa. Puasa sunnah Asyura dan Tasua dapat dilakukan pada tanggal 9 dan 10 pada bulan Muharram.

Selain melakukan amalan puasa sunnah Asyura dan Tasua, masih ada amalan lainnya yang dapat dilakukan pada bulan Muharram yaitu melaksanakan puasa sunnah senin kamis, dari data observasi yang peneliti lakukan peneliti menemukan bahwa

“Puasa sunnah seperti puasa senin kamis juga dapat dilakukan di bulan Muharram dengan memiliki banyak keutamaan didalamnya terutama diampuni dosa-dosanya oleh Allah SWT”⁸

Amalan lainnya yang dapat dilakukan pada bulan Muharram adalah melaksanakan puasa senin kamis. Selain melakukan puasa Asyura dan Tasua, puasa senin kamis juga dapat dilakukan pada bulan Muharram. Meskipun keutamaannya tidak sebesar puasa Asyura dan Tasua puasa senin kamis juga memiliki keutamaan didalamnya jika dilakukan. Selain itu puasa sunnah senin kamis sering dilakukan oleh Rasulullah hamper setiap waktu. Maka dari itu umat Islam harus mengikuti jejak Rasulullah untuk melaksanakan puasa senin kamis. Amalan lainnya selain amalan puasa sunnah juga dapat melaksanakan salat dhuha. Sebagaimana yang dikatakan dalang saat pargelaran wayang berlangsung

“Melaksanakan shalat dhuha pada bulan Muharram. Shalat dhuha tidak perlu dilakukan banyak-banyak hanya 2 rakaat saja setiap harinya sudah memberikan manfaat yang banyak. Shalat dhuha juga dapat memperlancar rezeki jika kalian melaksanakannya setiap hari.”⁹

⁸ Wawancara dengan Dalang yaitu bapak Poniman pada tanggal 25 Agustus 2023

⁹ Wawancara dengan Dalang yaitu bapak Poniman pada tanggal 25 Agustus 2023

Shalat dhuha dapat dilaksanakan pada pagi hari setelah munculnya matahari dan berakhir hingga pada waktu tengah hari sebelum memasuki waktu salat Dzuhur. Shalat dhuha tidak harus dilaksanakan dengan banyaknya rakaat hanya cukup 2-4 rakaat setiap harinya. Keutamaan melaksanakan salat sunnah dhuha dapat memperlancar kehidupan menjadi lebih baik dan juga dibukakan pintu rezeki sebanyak-banyaknya. Rasulullah sendiri juga sering melaksanakan salat sunnah dhuha untuk mempermudah kehidupan beliau kepada Allah SWT. Banyak keutamaan yang didapatkan dengan melaksanakan salat dhuha setiap harinya.

Amalan lainnya yang dapat dilakukan pada bulan Muharram berdasarkan observasi yang peneliti lakukan adalah dengan melakukan amalan sedekah sebagaimana disampaikan

“Sedekah juga dapat dilakukan, sedekah tidak perlu memiliki nominal yang besar. Sedekah seribu pun akan diberikan pahala oleh Allah SWT. Jika tidak mempunyai uang senyumpun akan dianggap sedekah. Cukup senyum aja tapi jangan senyum saat sendiri karena kalian akan dianggap gila.”¹⁰

Sedekah tidak akan mempersempitkan rezeki ataupun membuat seseorang menjadi miskin. Justru sebaliknya dengan bersedekah Allah memberikan ganjaran berlipat-lipat ganda kepada orang yang bersedekah. Saat melakukan sedekah harus dilakukan dengan ikhlas tidak ada maksud untuk riya ataupun memamerkan diri bahwa dia bersedekah. Jika dilakukan seperti itu hanya akan menimbulkan dosa karena Allah membenci orang yang bersifat riya. Jika seseorang tidak mampu bersedekah dengan harta atau benda, Allah menganggap bahwa senyum kepada orang lain juga termasuk dalam sedekah karena senyum adalah ibadah. Saat seseorang tersenyum kepada orang lain akan memberikan kebahagiaan kepada diri sendiri ataupun pada orang lain.

¹⁰ Wawancara dengan Dalang yaitu bapak Poniman pada tanggal 25 Agustus 2023

2. Hambatan Dalam Penyampaian Pesan Dakwah Dalam Pargelaran Wayang Kulit Di Desa Margosono Kecamatan Tanah Jawa Kabupaten Simalungun

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan dalang yaitu bapak Poniman beliau mengatakan

“Berbicara mengenai hambatan saat pargelaran wayang berlangsung itu masyarakat. Dikarenakan banyaknya teknologi saat ini hamper separuh masyarakat tidak hadir pada pargelaran wayang yang dilakukan. Yah yang nonton kebanyakan para orangtua yang sudah lanjut usia dan juga anak-anak. Kalau masyarakatnya aja malas datang bagaimana pesan yang disampaikan dari wayang kulit dapat tercapai ya kan. Bapak sendiri sangat menyayangkan karena banyak remaja yang tidak tertarik dengan pargelaran wayang ini. Dan juga cara penyampaian pesan agar masyarakat mengerti. Sebagai manusia kita pasti memiliki kepribadian yang berbeda-beda begitupun dengan pikiran manusia. Ada yang cepat menangkap makna sesuatu ada dan ada juga yang lambat dalam memahami sesuatu. Karena perbedaan itu menjadi sulit bagi kami pewayang untuk menyampaikan pesan kepada masyarakat. Yah yang penting mereka paham aja apa yang kami sampaikan sebagai pewayang. Kalau mereka semua gak paham apa yang kami sampaikan sama aja bohong. Saya sebagai dalang juga harus menyampaikan pesan dengan menarik agar masyarakat juga gak bosan waktu menonton”¹¹

Berdasarkan pernyataan wayang tersebut hambatan dalam penyampaian pesan yang dilakukan adalah masyarakat dan proses penyampaian pesannya. Masyarakat memiliki peran penting dalam mensukseskan pargelaran wayang kuli yang dilakukan di Di Desa Margosono Kecamatan Tanah Jawa Kabupaten Simalungun. Jika masyarakat tidak hadir pada pargelaran wayang tersebut bagaimana bisa tujuan penyampaian pesan akan sukses dan berhasil. Maka dari itu masyarakat memiliki peran penting. Masyarakat diibaratkan dengan pedang yang memiliki bilah tajam dan tumpul yang diartikan sebagai faktor pendukung dan faktor penghambat. Masyarakat sebagai faktor pendukung dalam mensukseskan acara wayang kulit dan menerima setiap informasi yang disampaikan. Sedangkan sebagai faktor penghambatnya seperti yang dikatakan tadi jika masyarakat tidak hadir ke acara tersebut maka pargelaran wayang kulit dan penyampaian pesan yang disampaikan akan sia-sia. Kepridian yang dimiliki masyarakat juga berbeda-beda tergantung dengan tiap individu dan masalah ini juga dapat menjadi hambatan

¹¹ Wawancara dengan Dalang yaitu bapak Poniman pada tanggal 25 Agustus 2023

dalam penyampaian pesan dakwah yang dilakukan pada pargelaran wayang. Jika masyarakat memiliki kepribadian lambat dalam memahami sesuatu atau tidak mengerti sama sekali makna yang disampaikan maka pesan dakwah yang disampaikan juga akan sia-sia.

Sedangkan berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan hambatan dalam penyampaian pesan pada masyarakat disebabkan oleh masyarakat itu sendiri. Ada yang tidak berminat untuk menghadiri wayang kulit tersebut dan ada juga masyarakat yang hadir tetapi tidak mendengarkan pargelaran wayang kulit. Masyarakat sibuk bercerita dengan temannya ataupun mengobrol dengan masyarakat lainnya sehingga penyampaian pesan menjadi terhambat kepada masyarakat.

Selain masyarakat proses penyampaian pesan juga menjadi hambatan dalam penyampaian pesan. Seperti yang peneliti sampaikan sebelumnya masyarakat memiliki kepribadian yang berbeda-beda begitupun dengan pemikiran mereka. Dalang harus berusaha memberikan penyampaian yang jelas agar masyarakat mengerti dengan setiap makna pesan yang disampaikan. Pengemasan dan penyampaian pesan juga harus menarik agar masyarakat tidak merasa bosan saat menonton pargelaran wayang yang dilakukan. Jika masyarakat merasa bosan dengan pargelaran wayang kulit yang dilakukan akan menyebabkan kejenuhan pada masyarakat dan menimbulkan keengganan untuk menontonnya Kembali dan juga penyampaian pesan tidak akan berjalan dengan baik.

Masyarakat sendiri juga merasakan hambatan saat menonton pargelaran wayang kulit yang dilakukan, menurut bapak Hendri Kristanto, beliau mengatakan

“Karena dalang melakukan pargelaran wayang menggunakan bahasa jawa saya sedikit kurang mengerti dengan yang dibilang yah meskipun Saya paham sedikit-sedikit walaupun dengan bahasa Jawa alusnya”¹²

Tidak hanya bapak Hendri Kristanto, bapak Ifan Surya juga mengatakan pendapatnya mengenai hambatan saat menonton pargelaran wayang kulit. Bapak Ifan Surya mengatakan

“Kalau untuk saya masih oke, cuman mungkin untuk kalangan anak tahun 2000an mungkin masih kurang karena penggunaan bahasa Jawa yg sangat

¹² Wawancara dengan Kepala Desa yaitu bapak Hendri Kristanto pada tanggal 23 Agustus 2023, 76

kental”¹³

Berdasarkan pernyataan masyarakat tersebut selain hambatan masyarakat, Bahasa yang digunakan oleh dalang juga menjadi kesulitan dalam penyampaian pesan. Sebagaimana yang peneliti lihat dalang menggunakan Bahasa Jawa pada penyampaian pesan yang dilakukan. Sedangkan masyarakat yang melihat wayang kulit tersebut tidak semuanya paham dengan Bahasa Jawa sehingga menjadi hambatan dalam penyampaian pesan. Peneliti sendiri juga merasa sedikit kesulitan untuk memahami perkataan yang disampaikan oleh dalang karena kurang memahami Bahasa Jawa. Apalagi bagi para pendatang luar yang melihat pargelaran tersebut yang tidak mengerti sama sekali dengan Bahasa Jawa.

Pemain musik pada pargelaran wayang kulit juga memiliki kesulitan dalam melakukan tugasnya. Sebagaimana disampaikan oleh ibu Hayati, beliau mengatakan

“Yah saya sebagai pengiring musik mungkin kesulitannya menyesuaikan musik dengan cerita aja. Kalau dalangnya memulai pewayangan terus saya tidak menyesuaikan nada dengan dalang ceritanya jadi berantakan”¹⁴

Sebagaimana dikatakan pemain musik tersebut, saat dalang memulai pargelaran wayang kulit. Setiap kata dan gerakan yang dilakukan oleh wayang kulit harus sesuai dengan iringan musik agar memberikan kesan yang menarik untuk dilihat. Semakin menarik wayang kulit dilakukan maka semakin menarik perhatian masyarakat untuk melihatnya. Jika iringan music dan pergerakan dalang tidak seirama akan menimbulkan kecaucuan dan pesan dakwah yang disampaikan tidak akan berhasil. Menurut peneliti sendiri bagian ini merupakan bagian terpenting agar masyarakat tertarik untuk melihat pargelaran wayang kulit.

C. Pembahasan Temuan

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti jabarkan di atas mengenai pesan-pesan dakwah pada pargelaran wayang kulit dalam memperingati hari besar Islam di Desa Tanah Jawa Simalungun dapat peneliti katakana bahwa pesan dakwah yang terkandung pada pargelaran wayang kulit yang berlangsung memiliki banyak pesan

¹³ Wawancara dengan Masyarakat yaitu bapak Kamijan pada tanggal 25 Agustus 2023

¹⁴ Wawancara dengan Pengiring Musik yaitu bapak Sutres pada tanggal 25 Agustus 2023

didalamnya. Sebagaimana diketahui hari besar Islam terjadi pada bulan Muharram tepatnya pada tanggal 1 Muharram. Muharram merupakan bulan pertama dalam kalender Islam dan merupakan salah satu dari bulan-bulan Haram. Kata Muharram berasal dari kata Haram yang memiliki makna “Yang Diharamkan atau terlarang”. Umat Islam biasanya berpesta untuk memperingati tahun baru Islam dengan mempersiapkan segala macam kegiatan keagamaan seperti tabligh akbar ataupun pengajian di Masjid. Bulan Muharam dikenal juga dengan sebutan bulan Syuro atau Asyuro. Berbagai tradisi dilakukan oleh masyarakat Islam pada bulan Muharam di Indonesia. Sehingga banyak terdapat aktifitas tertentu pada yang dilakukan oleh sebagian besar masyarakat Indonesia.¹⁵

Bulan Muharram terjadi pada saat Rasulullah singgah di Quba pada hari senin 12 Rabiul awal tahun 12 kenabian pada saat memasuki waktu Dhuha. Pada tempat tersebut Rasulullah tinggal Bersama keluarga Amr bin ‘Auf selama empat hari dan Rasulullah membangun masjid pertamanya yaitu masjid Quba. Pada hari jumat 16 Rabiul Awal Rasulullah berangkat menuju Madinah dan ditengah perjalan beliau Ketika berada di lembah Bathni Wadin milik keluarga Banu Salim bin ‘Auf datang dengan kewajiban untuk melaksanakan salat Jumat dan berkhubah disana. Inilah salat Jumat pertama yang dilakukan dalam sejarah Islam. Setelah melaksanakan salat Jumat Rasulullah melanjutkan perjalanannya menuju Madinah. Karena itu, penetapan Bulan Muharram oleh Umar bin Khaththab RA sebagai permulaan Tahun Hijriyah tidak didasarkan atas pengagungan dan peringatan hari lahir, hari wafat atau peristiwa hijrah Nabi SAW. Sebagai bukti, beliau tidak menetapkan bulan Rabi’ul Awal sebagai permulaan bulan pada kalender Hijriyah. Akan tetapi ia bermula atas balasan surat dari Abu Musa Al-’Asy’ari, yang karenanya Beliau mengumpulkan para sahabat utama. Kemudian dari usulan Ali bin Abi Thalib RA serta para sahabat waktu itu pun menyepakatinya, sehingga diputuskanlah oleh Beliau tahun Hijrah Nabi SAW dan bulan Muharram sebagai awal Kalender Hijriyah.¹⁶

Kedudukan bulan Muharram memiliki beberapa keistimewaan didalamnya, seperti yang dikaakan sebelumnya bulan Muharram merupakan salah satu bulan

¹⁵ Japarudin, *Tradisi Bulan Muharam Di Indonesia*, Jurnal Tsaqofah Vol 2 No 2 2017, 21

¹⁶ Majlis Nuruk Khotimah, *Sejarah dan Makna 1 Muharram Tahun Baru Islam*, Surayaba, 60

haram yang dimuliakan Bersama dengan bulan-bulan lainnya. Sebagaimana dalam hadits yang menjelaskan

“Dalam satu tahun ada 12 bulan, diantaranya terdapat 4 bulan haram, dimana 3 bulan secara berurutan yaitu bulan ke sebelas, bulan ke dua belas, bulan ke satu yaitu Dzul Qa’dah, Dzul Hijjah, Muharram, dan bulan Rajab Mudhor yang berada diantara bulan Jumadil Akhir dan bulan Sya’ban (HR. Bukhori)”.¹⁷

Selain hadis tersebut ada juga terdapat pada Quran Surat At-Taubah ayat 36 yang menjelaskan tentang keutamaan bulan Muharram.¹⁸

إِنَّ عِدَّةَ الشُّهُورِ عِنْدَ اللَّهِ اثْنَا عَشَرَ شَهْرًا فِي كِتَابِ اللَّهِ يَوْمَ خَلَقَ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ مِنْهَا أَرْبَعَةٌ حُرْمٌ ذَلِكَ الدِّينُ الْقَيِّمُ ۚ فَلَا تَظْلِمُوا فِيهِنَّ أَنْفُسَكُمْ وَقَاتِلُوا الْمُشْرِكِينَ كَافَّةً كَمَا يُقَاتِلُونَكُمْ كَافَّةً وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ مَعَ الْمُتَّقِينَ

Artinya : Sesungguhnya jumlah bulan menurut Allah ialah dua belas bulan, (sebagaimana) dalam ketetapan Allah pada waktu Dia menciptakan langit dan bumi, di antaranya ada empat bulan haram. Itulah (ketetapan) agama yang lurus, maka janganlah kamu menzalimi dirimu dalam (bulan yang empat) itu, dan perangilah kaum musyrikin semuanya sebagaimana mereka pun memerangi kamu semuanya. Dan ketahuilah bahwa Allah beserta orang-orang yang takwa.

Sebagaimana dijelaskan sebelumnya bulan Muharram merupakan bulan yang dihormati dan memiliki banyak keutamaan didalamnya. Umat Islam dianjurkan untuk berbuat amal sholeh dan kebaikan serta mendapat ganjaran pahala yang berlipat ganda dan menjuhi setiap perbuatan maksiat yang dilakukan. Ada juga masyarakat khususnya umat Islam yang menganggap bulan Muharram sebagai bulan pembenahan diri atau introspeksi diri. Seperti pada hasil penelitian yang peneliti lakukan pada pargelaran wayang kulit, dalang mengatakan bulan Muharram dapat dijadikan sebagai bulan pembenahan diri. Bulan Muharram dapat

¹⁷ Team Indonesia, *Keutamaan Bulan Muharram*, Islamhouse.com, 2007, 34

¹⁸ Kementrian Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahannya*, (Surabaya: Karya Agung, 2006), 24

dijadikan sebagai bulan yang memperbaiki kehidupan seseorang ,enjadi lebih baik. Biasanya masyarakat melakukan pembenahan diri terjadi pada bulan Januari awal tahun Masehi namun tidak berbeda dengan masyarakat muslim yang menjadikan bulan Muharram sebagai bulan pembenahan diri karena merupakan peringatan awal tahun Hijriyah.

Pembenahan diri diibaratkan dengan mengintropeksi diri dari sebelumnya menjadi lebih baik lagi. Intropeksi diri dilakukan untuk mengingatkan kejadian-kejadian yang telah lampau untuk memperbaikinya menjadi lebih baik lagi dari sebelumnya. Dalam istilah Islam pembenahan atau intropeksi diri disebut dengan “Muhasabah”. Muhasabah bersal dari kata *hasaba-yuhasibu-muhasabah* yang memiliki arti mengevaluasi, menghitung, memperbaiki kesalahan dan juga memiliki makna sebagai inropeksi diri. Muhasabah lebih mengutamakan hati Nurani untuk menyadari segala perbuatan yang dilakukan baik buruknya sebagai pertanggung jawaban atas diri sendiri. Dengan kata lain muhasabah merupakan sebuah kegiatan yang dilakukan untuk mengintropeksi diri terhadap sesuatu yang telah dilakukan. Dalam Alquran Allah telah berfirman untuk melakukan muhasabah diri seperti pada Quran Surat Al-Hasyr ayat 18¹⁹

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

Artinya : **Wahai orang-orang yang beriman! Bertaqwalah kepada Allah** (dengan mengerjakan suruhanNya dan meninggalkan laranganNya); dan hendaklah tiap-tiap diri melihat dan memerhatikan apa yang ia telah sediakan (dari amal-amalnya) untuk hari esok (hari akhirat).

Dalam buku Tafsir Al-Mishbah karya M. Quraish Shihab menjelaskan mengenai ayat tersebut, Allah memerintahkan sebanyak dua kali untuk hambanya bertakwa. Yang pertama, Allah SWT mengajak orang-orang beriman untuk bertakwa, yaitu dengan melaksanakan segala perintah perintah-Nya sesuai dengan kemampuan masing-masing orang. Kemudian pula, meninggalkan larangan-larangan-Nya secara maksimal. Hal ini dilakukan pada saat sendiri maupun bersama orang lain. Perintah yang kedua, agar setiap orang bermuhasabah,

¹⁹ Kementerian Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahannya*, (Surabaya: Karya Agung, 2006), 23

mengecek, mengevaluasi dan memperbaiki serta menyempurnakan jika ada kekurangan amal yang telah dilakukan²⁰

Muhasabah diri dapat dilakukan dengan banyak cara terutama dalam mengevaluasi pada setiap perilaku yang sudah dilakukan pada masa lalu. Pada pargelaran wayang kulit dalang mengatakan untuk mengintropeksi diri dan memperbaiki setiap perilaku yang sudah dilakukan untuk menjadi lebih baik lagi. Pesan-pesan dakwah yang disampaikan dalang pada pargelaran wayang kulit mencakup 3 hal dalam ajaran agama Islam yaitu tauhid, syariat, dan akhlak. Dalam hal ini peneliti mengelompokkannya sesuai dengan pesan dakwah agar mudah untuk dipahami.

a. Tauhid

Kata tauhid berasal dari kata-kata *wahhada*, *yuwahhidu*, *tauhidan*, yang artinya mengesakan, menyatukan. Jadi, tauhid adalah suatu agama yang mengesakan Allah. Arti kata tauhid adalah mengesakan, yang dimaksud dengan mengesakan Allah Swt adalah dzat-Nya, sifat-Nya, asma²⁰-Nya dan af²⁰-Nya. Tauhid dalam pargelaran wayang kulit mencakup pesan dakwah yang beragam yaitu :

1) Ibadah

Melaksanakan ibadah merupakan sebuah kegiatan yang wajib dilakukan bagi umat beragama. Sebagaimana dikatakan pada pargelaran sebagai umat Islam harus selalu melaksanakan ibadah yang sudah sesuai dengan ajaran agamanya masing-masing begitupun dengan agama Islam. Secara umum ibadah memiliki banyak arti dalam berbagaimacam aspek seperti sesuatu yang dilakukan manusia atas dasar patuh dan taat terhadap sang pancipa dan menjalankan setiap perintahnya dan menjauhi larangannya untuk mendekatkan diri kepada-Nya. Secara etimologi ibadah berasal dari kata *ta'abbud* yang memiliki arti menundukkan dan memtuhi semua yang dikatakan. Ibadah sendiri berasal dari Bahasa Arab yang asal kata *abda'* yang artinya hamba atau menghamba. Dari pengertian tersebut dapat dipastikan bahwa ibadah adalah bentuk taat seorang ciptaan kepada penciptanya untuk mendekatkan diri kepadanya. Sedangkan menurut jumhur ulama ibadah

²⁰ M. Quraish Shihab, Tafsir Al-Mishbah: Pesan, Kesan, Dan Keserasian Al-Qur'an Volume 14 (Tangerang Selatan: Lentera Hati, 2012), 13

adalah nama yang mencakup segala sesuatu yang disukai oleh Allah dan diridhainya baik berupa perkataan maupun perbuatan baik secara terang-terangan ataupun sembunyi-sembunyi. Sebagaimana Allah berfirman pada QS Al-Bayinah ayat 5²¹

وَمَا أَمْرُوا إِلَّا لِيَعْبُدُوا اللَّهَ مُخْلِصِينَ لَهُ الدِّينَ لَا حُنَفَاءَ وَيُقِيمُوا الصَّلَاةَ وَيُؤْتُوا الزَّكَاةَ وَذَلِكَ دِينُ الْقَيِّمَةِ

Artinya : Padahal mereka tidak disuruh kecuali supaya menyembah Allah dengan memurnikan ketaatan kepada-Nya dalam (menjalankan) agama yang lurus, dan supaya mereka mendirikan shalat dan menunaikan zakat; dan yang demikian itulah agama yang lurus.

Ibadah memiliki banyak jenis yang dapat dilakukan baik yang wajib ataupun yang sunnah. Sebagaimana diketahui ibadah yang wajib jika tidak dilakukan akan mendapatkan dosa seperti meninggalkan ibadah salat fardhu dan meninggal puasa Ramadhan. Umat Islam akan mendapatkan dosa yang besar jika tidak melaksanakan ibadah yang wajib dilakukan oleh seluruh umat Islam. Sedangkan ibadah sunnah adalah apabila dikerjakan akan mendapat dan jika ditinggalkan juga tidak apa-apa. Ibadah sunnah juga ada banyak jenisnya seperti melakukan salat tahajjud, salat dhuha, ataupun puasa sunnah senin kamis dan lainnya.

Sebagaimana dijelaskan pada pargelaran wayang kulit dalam mengintropeksi diri untuk menjadi lebih baik adalah dengan memperbaiki ibadah yang dilakukan agar menjadi lebih baik. Pada beberapa adegan wayang kulit dalang mengatakan untuk memenuhi ibadah wajib yang memang harus dilakukan. Sebelumnya jika melakukan ibadah salat fardhu hanya maghrib saja di bulan Muharram ini memantapkan diri untuk memnuhi salat fardhu dengan 5 waktu yaitu subuh, dzuhur, asar, maghrib, dan isya. Selain ibadah salat fardhu juga harus mengintropeksi diri dengan ibadah lainnya seperti ibadah sunnah. Ibadah sunnah yang dilakukan juga akan

²¹ Kementerian Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahannya*, (Surabaya: Karya Agung, 2006), 34

memberikan dampak positif kepada masyarakat. Ibadah sunnah yang dapat dilakukan seperti melaksanakan salat sunnah sebelum memulai salat fardhu ataupun sesudahnya, dapat juga melakukan puasa sunnah lainnya seperti puasa senin-kamis ataupun puasa arafah.

Introspeksi diri tidak hanya dapat dilihat dari kepribadian dan perbuatan tetapi dalam menjalankan ibadah juga harus dilakukan introspeksi atau muhasabah diri agar menjadi hamba yang baik.

2) Salat sunnah

Salat sunnah atau yang disebut juga dengan shalat tatawwu' adalah shalat-shalat di luar kelima shalat fardhu yang dianjurkan untuk dikerjakan. Selain itu shalat tatawwu' adalah shalat yang dituntut, bukan wajib, untuk dilakukan oleh seorang mukallaf sebagai tambahan dari shalat wajib. Shalat ini dituntut, baik yang mengiringi shalat fardhu (rawatib), seperti shalat nafilah qabliyah dan nafilah ba'diyah, maupun yang tidak mengiringi shalat fardhu (gairu rawatib), seperti shalat tahajjud, dhuha, dan tarawih. Salat dhuha adalah salat yang dilakukan minimal 2 rakaat dan maksimal 12 rakaat yang dilakukan pada saat matahari mulai terbit setinggi tombak atau 20 menit setelah terbit matahari hingga mendekati waktu dzuhur. Menurut Rifai dalam buku Muhammad Muslim Aziz shalat dhuha adalah shalat sunnah yang dilakukan pada pagi hari antara pukul 07.00 sampai dengan pukul 10.00 waktu setempat. Jumlah rakaat shalat dhuha minimal dua rakaat dan maksimal dua belas rakaat dengan salam setiap dua rakaat.

Shalat dhuha diwasiatkan Rasulullah kepada Abu Hurairah untuk menjadi amal harian. "*Kekasihku –Rasulullah SAW- mewasiatkan tiga hal padaku: berpuasa tiga hari setiap bulannya, melaksanakan shalat dhuha dua raka'at dan shalat witir sebelum tidur.*"²² (Muttafaq 'alaih) itulah mengapa salat dhuha diberikan hukum sunnah muakkad yang sangat dianjurkan untuk dilakukan oleh umat muslim. Salat dhuha memiliki banyak manfaat jika dilakukan diantaranya dapat melapangkan rezeki, dibangunkannya istana didalam surga, menghapus dosa-dosa yang telah dilakukan, dapat menyempurnakan salat fardhu dan mendapatkan pahala yang besar. Ada

²² Hadeethenc.com diakses pada tanggal 3 September 2023, 12

beberapa dalil dan hadis yang mensyariatkan tentang salat dhuha yaitu terdapat pada Quran Surat Al-Isra ayat 78 dan An-Nur ayat 36²³

فِي بُيُوتِ الَّذِينَ اللَّهُ أَنْ تَرْفَعَ وَيَذَكَرَ فِيهَا اسْمُهُ يُسَبِّحُ لَهُ فِيهَا بِالْغُدُوِّ وَالْآصَالِ ۖ

Artinya : Cahaya dirumah yang disana telah diberi perintah untuk memuliakan dan menyebut nama-Nya dan bertasbih disana untuk menyucikan Namanya pada waktu pagi dan petang. (Q.S An-Nur ayat 36)

أَقِمِ الصَّلَاةَ لِذُلُوكِ الشَّمْسِ إِلَى غَسَقِ اللَّيْلِ وَقُرْآنِ الْفَجْرِ إِنَّ قُرْآنَ الْفَجْرِ كَانَ مَشْهُودًا

Artinya : Laksanakanlah sholat sejak matahari tergelincir sampai gelapnya malam dan laksanakanlah pula sholat Subuh. Sungguh sholat subuh itu di saksikan oleh malaikat. (Q.S Al-Isra ayat 78)

Adapun hadis yang menyatakan untuk melaksanakan salat dhuha, diantaranya diriwayatkan oleh Abu Darda “*Kekasiku saw memwasiatkan kepadaku tiga hal yang tidak akan aku tinggalkan selama hidupku; puasa tiga hari setiap bulan, shalat dhuha, dan aku tidak tidur sebelum shalat witir.*” (HR. Bukhari dan Muslim). Sama halnya dengan Riwayat yang dikeluarkan oleh Abu Dzar Al-Ghifari, Rasulullah SAW bersabda “*Setiap pagi terdapat sedekah bagi setiap persendian kalian, setiap tasbih (ucapan subhanallah) adalah sedekah, setiap tahmid (ucapan alhamdulillah) adalah sedekah, setiap tahlil (ucapan laa ilaha illaallah) adalah sedekah, setiapa takbir adalah sedekah, menyuru kepada kebaikan adalah sedekah, dan mencegah dari kemungkaran adalah sedekah, semua itu bisa dicukupi dengan dua rakaat dhuha.*” (HR. Muslim, Abu Daud, dan Ahmad).²⁴

Dari dalil dan hadis tersebut dapat dipastikan bahwa salat dhuha sangat dianjurkan untuk dilaksanakan setiap harinya karena memiliki banyak keutamaan didalamnya yang dapat mempermudah segala urusan yang ada di dunia maupun diakhirat.

3) Puasa

²³ Kementerian Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahannya*, (Surabaya: Karya Agung, 2006), 18

²⁴ HR Riwayat Muslim nomor 720, trans89.com diakses pada tanggal 5 September 2023, 23

Puasa adalah salah satu ibadah yang memiliki banyak kemuliaan dalam ajaran agama Islam. Sebagaimana diketahui puasa merupakan menahan diri dari rasa haus dan lapar dahaga baik dari hawa nafsu ataupun syahwat yang memiliki tujuan untuk menjadi orang yang bertakwa. Itulah sebabnya Nabi mengatakan bahwa banyak orang yang berpuasa namun yang didapatkan hanya lapar dan dahaga sebab tidak sesuai dengan petunjuk dari ajaran Islam sehingga tidak sampai pada derajat takwa. Puasa juga termasuk dalam upaya meneladani sifat Allah. Namun disamping itu juga puasa memiliki banyak keutamaan dan ganjaran yang telah dijanjikan oleh Allah. Puasa merupakan rukun iman ke tiga dalam lima rukun iman. Itulah mengapa puasa menjadi bagian penting bagi seorang muslim.

Ada berbagai macam puasa yang dapat dilakukan baik yang wajib maupun yang sunnah. Puasa wajib ada tiga yaitu puasa Ramadan, kaffarat, dan nazar. Puasa Ramadan diwajibkan bagi orang-orang yang memenuhi syarat-syarat kewajiban berpuasa pada bulan Ramadan yakni beragama Islam, baligh, berakal dan mampu melaksanakan puasa. Puasa kaffarat adalah puasa penebus kesalahan karena melanggar aturan-aturan yang tertentu seperti melakukan hubungan seks ketika sedang berpuasa. Sedangkan puasa nazar adalah puasa yang dilakukan untuk menunaikan nazar yang dijanjikan kepada Allah. Dalil-dalil puasa wajib telah dijamin ke-hujjah-annya sebab didasari dan ditetapkan oleh ayat al-Qur'an. Berbeda dengan puasa wajib, puasa sunnah diperoleh dari hadis Nabi yang secara garis besar berstatus ahad yang masih butuh penelitian terhadap kualitasnya atau status ke-hujjah-annya sebagai landasan hukum.

Sedangkan puasa sunnah ada banyak jenisnya salah satunya ada puasa Asyura dan puasa Tasua. Menurut An-Nawawi, Asyura dan Tasua adalah dua puasa yang dimadkan atau dipanjangkan. Puasa Asyura dan Tasua dilakukan pada hari kesembilan dan kesepuluh pada bulan Muharram. Puasa Tasua sangat bergantung pada puasa Asyura karena dilaksanakan pada tanggal 10 Muharram, ada salah satu Riwayat yang mengatakan bahwa Rasulullah tidak pernah melaksanakan puasa tasua pada tanggal 9

Muharram.²⁵ Hadis yang dimaksud adalah

“Jika saya masih ada (hidup) tahun yang akan datang, maka saya akan berpuasa pada hari kesembilan (Muharam)”

Hanya saja tanggal 9 Muharram itu tidak digunakan untuk memperjelas sesuatu dan sebagai pengiring puasa Asyura atau pengganti.²⁶ Dengan kata lain puasa pada tanggal 9 muharram atau Tasua merupakan puasa yang dianjurkan untuk dilaksanakan sebagai pengiring puasa Asyura yang dilakukan pada 10 Muharram. Namun puasa Asyura dapat dilakukan sehari saja yaitu pada 10 Muharram dengan meniatkan diri berpuasa sebagaimana yang diajarkan agama Islam. Rasulullah SAW bersabda *“Puasa di hari Asyura saya berharap kepada Allah agar dapat menghapuskan (dosa) setahun yang lalu.”* (HR. Muslim, no.1162). Imam Nawawi juga mengatakan mengenai puasa Asyura karena puasa Asyura memiliki banyak keutamaan jika dilakukan *“Apabila terdapat dosa-dosa kecil niscaya akan dihapuskan dan apabila tidak ditemukan dosa kecil maupun dosa besar maka dituliskan baginya kebaikan serta diangkat derajatnya, apabila yang didapati dosa besar maka semoga diringankan dari dosa besar tersebut.”* (Lihat Syarh Shahih Muslim, 3/113 & 8/51)

Selain itu ada juga puasa senin kamis. Berdasarkan hasil penelitian observasi yang peneliti lakukan, dalang mengatakan untuk melakukan amalan pada bulan Muharram termasuk melakukan amalan puasa senin kamis. Seperti yang dijelaskan sebelumnya puasa merupakan rasa menahan lapar dan dahaga serta menahan hawa nafsu. Menurut etimologi Bahasa merupakan terjamahan dari Bahasa Arab yang berasal dari kata *shaama-yashuumu-shauman* yang memiliki arti menahan diri dari segala perbuatan dan meninggalkannya. Secara terminology puasa adaah menahan diri dari segala sesuatu yang membatalkan sejak mulai terbitnya matahari hingga terbenamnya matahari dengan niat dan syarat-syarat tertentu. Menurut para ahli puasa adalah menahan diri dari makan, minum serta bersetubuh dari terbitnya matahari

²⁵ Lihat: Yusuf bin ‘Abdullah al-Qurtubi, *al-Tamhid lima fi al-Muwatta’ min al-Ma‘ani wa al-Asanid*, juz VII (Maroko: Wizarah ‘Umum al-Awqaf, 1387 H.), 214.

²⁶ Muhammad Irfan, *Puasa Tanggal Sembilan Muharram (Tasua) Perspektif Hadis Nabi SAW*, Jurnal Keislaman, no. 24

hingga terbenamnya matahari dengan niat mengharap ridha Allah dan mempersiapkan diri supaya lebih bertaqwa dan beriman kepada Allah. Sebagaimana dijelaskan pada Quran Surat Al-Baqarah ayat 183²⁷

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا كُتِبَ عَلَيْكُمُ الصِّيَامُ كَمَا كُتِبَ عَلَى الَّذِينَ مِن قَبْلِكُمْ لَعَلَّكُمْ تَتَّقُونَ

Artinya : Hai orang-orang yang beriman, diwajibkan atas kamu berpuasa sebagaimana diwajibkan atas orang-orang sebelum kamu agar kamu bertakwa,

Puasa adalah cara terbaik untuk mengendalikan emosi negative menjadi lebih baik dan melatih untuk mengontrol diri. Sudah dijelaskan sebelumnya bahwa puasa memiliki hukum yang wajib dan sunnah, puasa senin kamis termasuk dalam puasa sunnah untuk dilakukan. Puasa senin kamis merupakan puasa sunnah yang dilakukan pada hari senin dan kamis. Puasa ini secara khusus diriwayatkan oleh Muslim dan Tirmidzi

“Abu Qatadahra. berkata, pernah Rasulullah SAW ditanya tentang puasa Senin.” Jawabnya: “Hari itu saya dilahirkan dan pada hari itu saya diutus serta Al-Qur’an diturunkan kepadaku.” (HR. Muslim)²⁸

Puasa senin kamis merupakan ibadah yang disunnahkan dan diajarkan oleh Nabi Mmuhammad kepada umatnya karena melakukan puasa snin kamis memiliki segala amalan anak Adam dan Hawa akan dinaikan dan berharap amalannya diterima oleh Allah SWT dalam keadaan berpuasa. Sebagai umat Islam meyakini bahwa dengan berpuasa memberikan ketentraman pada hati dan membuat pikiran menjadi lebih bersih dan selalu melakukan perbuatan yang baik. Puasa dapat meningkatkan kecerdasan emosi, ruhiyah, akal dan fisik. Adapun melakukan puasa pula dapat mengantarkan kebaikan apabila dicoba dengan penuh keikhlasan.

“Diceritakan dari Abi Hurairah: “Bahwasannya Nabi Muhammad SAW sedang berpuasa Senin dan Kamis”. Abi Hurairah bertanya: “Wahai Rasulullah apakah Engkau berpuasa Senin dan Kamis?” Maka

²⁷ Kementrian Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahannya*, (Surabaya: Karya Agung, 2006), 66

²⁸ Muhammad Fuad Abdul Bqi, *Shahih Muslim Jilid 2*, (Jakarta: Pustaka As-Sunnah, 2010), h. 407

Rasulullah bersabda: “Sesungguhnya pada hari Senin dan Kamis Allah mengampuni dosa setiap muslim kecuali dua orang yang bermusuhan”. Maka Allah berfirman: “Tanggulkanlah keduanya hingga berdamai.” (HR. Ibnu Majjah)²⁹

Puasa senin kamis memiliki banyak keutamaan dan memiliki kedudukan dalam ajaran agama Islam dan juga yang paling disukai oleh Rasulullah, selama hidup Rasulullah tidak pernah meninggalkan puasa tersebut karena memiliki banyak keutamaan yaitu sebagai hari Ketika amal seorang hamba diperiksa, Rasulullah SAW bersabda: *“Amal-amal manusia diperiksa di hadapan Allah dalam setiap pekan dua kali, yaitu pada hari Senin dan Kamis. Maka semua hamba yang beriman terampuni dosanya, kecuali seorang hamba yang diantara dia dan saudaranya terjadi permusuhan.”* (HR. Muslim).³⁰ Maka dari itu sebagai umat Islam diperintahkan untuk selalu berbuat kebaikan dalam hidupnya karena seluruh amal ibadah manusia selama di dunia akan diperhitungkan dan dipertanggungjawabkan di hari akhir nanti.

Selain itu keutamaan puasa Senin Kamis akan dibukakannya pintu-pintu surga, Rasulullah SAW bersabda *“Pintu-pintu di buka pada hari Senin dan Kamis. Maka pada hari itu, akan diampuni setiap hamba yang tidak mempersekutukan Allah dengan sesuatu apapun, kecuali orang yang diantara dirinya dan saudaranya ada permusuhan”. Lalu dikatakan: “Lihatlah kedua orang ini hingga mereka berdamai.”* (HR. Al-Khatib, Muslim, Abu Daud, Nasa’i, At-Tirmidzi dan Ibnu Hibban)³¹

Masih banyak keutamaan lainnya yang didapatkan jika melakukan puasa senin kamis. Keutamaan tersebut akan membantu tiap umat di hari akhir nanti sebagai perhitungan hisab.

b. Syariat

Syariat adalah ketentuan yang ditetapkan oleh Allah SWT yang dijelaskan oleh

²⁹ <https://sindika.republika.co.id> diakses pada tanggal 3 September 2023, 69

³⁰ Hadits diriwayatkan oleh At-Tirmidzi dalam sunannya (III/122) Kitabus Shaum bab Maa Jaa’a fii Shaum Yaumil Itsnain wal Khamiis dari Abu Hurairah, 44

³¹ Shahih Muslim (IV/1987) Kitabul Birr was Shilah wal Aaadab, 88

rasul-Nya, tentang pengaturan semua aspek kehidupan manusia, dalam mencapai kehidupan manusia yang baik, di dunia dan di akhirat kelak. Ketentuan syariat terdapat dalam firman Allah dan sabda rasul-Nya. Agar segala ketentuan (hukum) yang terkandung dalam syariat bisa diamalkan oleh manusia maka manusia harus bisa memahami segala ketentuan yang dikehendaki oleh Allah SWT yang terdapat dalam syariat tersebut.

Sebagaimana pesan dakwah yang disampaikan pada pargelaran wayang kulit adalah melakukan sedekah pada bulan Muharram. Sedekah berasal dari Bahasa Arab dari kata *shadaqah* yang memiliki arti benar. Maksud adari kata tersebut adalah wujud dari bentuk kebenaran dan kejujuran akan iman dan takwa kepada Allah SWT. Pada pargelaran wayang kulit tersebut dalang mengatakan untuk bersedekah kepada orang yang membutuhkan. Dalam Alquran pun sudah menjelaskan untuk bersedekah. Allah berfirman pada Quran Surat Al-Baqarah ayat 264³²

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَبْطُلُوا صَدَقَاتِكُمْ بِالْمَنِّ وَالْأَذَى كَالَّذِي يُنْفِقُ مَالَهُ رِئَاءَ النَّاسِ وَلَا يُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ فَمَثَلُهُ كَمَثَلِ صَفْوَانٍ عَلَيْهِ تُرَابٌ فَأَصَابَهُ وَابِلٌ فَتَرَكَهُ صَلْدًا ۗ لَا يَقْدِرُونَ عَلَى شَيْءٍ مِّمَّا كَسَبُوا ۗ وَاللَّهُ لَا يَهْدِي الْقَوْمَ الْكَافِرِينَ

Artinya : Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu merusak sedekahmu dengan menyebut-nyebutnya dan menyakiti (perasaan penerima), seperti orang yang menginfakkan hartanya karena ria (pamer) kepada manusia dan dia tidak beriman kepada Allah dan hari akhir. Perumpamaannya (orang itu) seperti batu yang licin yang di atasnya ada debu, kemudian batu itu ditimpa hujan lebat, maka tinggallah batu itu licin lagi. Mereka tidak memperoleh sesuatu apa pun dari apa yang mereka kerjakan. Dan Allah tidak memberi petunjuk kepada orang-orang kafir.

Sedekah artinya pemberian sesuatu kepada fakir miskin atau yang berhak menerimanya. Perbedaan yang mendasar antara sedekah dan infak yaitu infak hanya dalam bentuk uang atau materi, sedangkan sedekah lebih luas boleh dalam bentuk benda atau bukan benda. Sedekah bisa dilakukan kapan saja, yang tidak terbatas pada benda saja, tetapi juga berupa jasa yang

³² Kementerian Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahannya*, (Surabaya: Karya Agung, 2006), 43

bermanfaat bagi orang lain, bahkan senyum yang dilakukan dengan ikhlas untuk menyenangkan orang lain termasuk sedekah. Namun tidak semua orang dapat melakukan hal tersebut. Ada yang bersedekah hanya untuk melakukan perbuatan yang riya agar terlihat baik oleh orang lain. Padahal jika bersedekah dengan niatan riya, sedekah yang dilakukan tidak akan mendapatkan pahala apapun malah sebaliknya akan mendapatkan dosa atas perbuatan yang telah dia lakukan karena melakukan perbuatan yang riya. Allah sangat tidak menyukai hambanya yang memiliki sifat riya akan harta benda yang dimilikinya.

Sebagaimana diketahui sedekah tidak harus berbentuk uang atau barang namun jasa ataupun bantuan orang lain juga dapat diartikan sebagai sedekah dengan tujuan mengharap ridha Allah tanpa meminta balasan apapun. Senyum juga termasuk dalam sedekah "*senyum pada wajah saudaramu adalah sedekah*" (HR. Tirmidzi). Allah tidak pernah mempersulit hambanya untuk melakukan perbuatan yang baik, bahkan dengan memberikan senyuman kepada orang lain juga dianggap sebagai sedekah dalam ajaran agama Islam. Maka dari itu sedekah tidak harus dalam bentuk uang atau benda

c. Akhlak

Akhlak berasal dari bahasa Arab yang sudah di-Indonesiakan. Ia merupakan akhlaq jama' dari khuluqun yang berarti "perangai, tabiat, adat, dan sebagainya. Kata akhlak ini mempunyai akar kata yang sama dengan kata khaliq yang bermakna pencipta dan kata makhluk yang artinya ciptaan, yang diciptakan, dari kata khalaqa, menciptakan. Dengan demikian, kata khulq dan akhlak yang mengacu pada makna "penciptaan" segala yang ada selain Tuhan yang termasuk di dalamnya kejadian manusia.² Sedangkan pengertian akhlak menurut istilah adalah kehendak jiwa manusia yang menimbulkan suatu perbuatan dengan mudah karena kebiasaan tanpa memerlukan pertimbangan pikiran terlebih dahulu.

1) Pola Hidup

Pada pargelaran wayang kulit dalang mengatakan untuk memiliki pola hidup sehat agar mempunyai kehidupan yang lebih baik. Rasulullah sendiri juga selalu menerapkan pola hidup sehat. Islam menganjurkan umatnya untuk

selalu menjaga kebersihan jasmani dan rohani. Kebersihan jasmani salah satunya tercermin dari perilaku selalu bersuci sebelum melaksanakan ibadah kepada Allah Swt. Menurut Quraish Shihab ada dua istilah yang berkaitan dengan Kesehatan yang digunakan dalam kitab suci yaitu “sehat” dan “afiat”. Dalam Bahasa arab kata afiat diartikan dalam sebuah perlindungan Allah kepada hambanya dari segala macam marabahaya dan tipu daya. Perlindungan itu tentu tidak dapat diperoleh secara sempurna kecuali bagi mereka yang mengindahkan petunjuk-petunjuk-Nya. Oleh karena itu kata afiat dapat diartikan sebagai anggota tubuh manusia yang sesuai dengan tujuan penciptaannya.

Pola hidup sehat adalah cara seseorang untuk menjalani kehidupan dengan menetapkan aturan agar mengisi kehidupan dengan aturan yang sudah ditetapkan sebelumnya. Seperti yang dicontohkan oleh Rasulullah tentang hidup sehat baik cara hidup ataupun saat melakukan makan dan kegiatan lainnya. Maka dari itu pola hidup sehat yang ada dalam AlQur’an dan yang dicontohkan Rasulullah SAW perlu untuk ditiru dan dilakukan dalam kehidupan sehari-hari, agar dalam hidup seseorang menjadi lebih baik dan bermakna serta bermanfaat.

Sehat diartikan sebagai keadaan baik bagi segenap anggota badan maka agaknya dapat dikatakan mata yang sehat adalah mata yang dapat melihat dan membaca tanpa menggunakan kacamata. Akan tetapi, mata yang afiat adalah yang dapat melihat dan membaca objek-objek yang bermanfaat serta mengalihkan pandangan dari objek-objek yang terlarang. Oleh karena itu, fungsi yang diharapkan dari penciptaan mata. Kesehatan merupakan dasar dalam meraih kesejahteraan hidup. Jika seseorang merasakan sakit aktivitas kehidupan akan terganggu dan berantakan. Selain itu aktivitas keagamaan yang dijalankan juga akan terganggu. Rasulullah bersabda “*orang yang memasuki pagi hari dengan kesehatan yang baik, aman di tempat kediamannya dan memiliki makanan hariannya maka seolah-olah seluruh kehidupan dunia ini telah dianugerahkan kepadanya,*” [HR At-Turmudzi].³³ Dari hadis

³³ Abu Isa bin Muhammad bin Isa bin Saurah al-Turmudzi, *Sunan al-Turmudzi* (Beirut: Dar al-Fikri, 2005), h. 155

tersebut dapat dimaknai bahwa Kesehatan diibaratkan seperti rumah yang memberikan perlindungan maka dari itu setiap manusia diwajibkan menjaga Kesehatan.

Menjaga Kesehatan dalam Islam terdapat pada kehidupan yang bersih, aktif, tenang, moderat, adil, proporsional. Seimbang, dan alami. Jangan mengabaikan segala sesuatu yang berhubungan dengan Kesehatan tubuh. Rasulullah SAW bersabda “*sesungguhnya badanmu punya hak atas dirimu*” Rasulullah Saw menegur beberapa sahabatnya yang bermaksud melampaui batas, bersifat ekstrem, dan berlebih-lebihan dalam beribadah. Ketika ada seseorang sahabat yang berazam, akan berpuasa terus menerus, shalat tahajut sepanjang malam penuh sehingga kebutuhan jasmaniahnya terabaikan. Bukan berarti Islam melarang seseorang untuk selalu beribadah hanya saja jangan berlebihan melakukan dan merusak kondisi tubuh diri sendiri.

2). Bersosialisasi Dengan Orang Lain

Dalam hal ini pada pargelaran wayang kulit tidak terlalu menonjol untuk membahas bersosialisasi dengan orang lain tetapi menurut peneliti sendiri bersosialisasi juga merupakan pesan dakwah. Sebagaimana dikatakan pada pargelaran wayang kulit untuk selalu bersosialisasi dengan orang lain. Dalam artian sebagai manusia yang hidup dengan membutuhkan orang lain atau yang disebut dengan makhluk sosial. Makhluk social merupakan makhluk yang membutuhkan orang lain untuk memenuhi setiap kebutuhan yang diperlukan. Sebagaimana firman Allah pada Quran Surat Al-Hujurat ayat 10³⁴

إِنَّمَا الْمُؤْمِنُونَ إِخْوَةٌ فَأَصْلِحُوا بَيْنَ أَخَوَيْكُمْ وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ ٤

Artinya : Orang-orang beriman itu sesungguhnya bersaudara. Sebab itu damaikanlah (perbaikilah hubungan) antara kedua saudaramu itu dan takutlah terhadap Allah, supaya kamu mendapat rahmat.

Dari ayat Alquran tersebut dapat dipastikan bahwa setiap manusia harus memiliki hubungan yang baik dengan manusia lainnya. Lingkungan social

³⁴ Kementerian Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahannya*, (Surabaya: Karya Agung, 2006), 34

memiliki pengaruh yang besar dalam kehidupan dan memberikan keuntungan pada setiap individu. Sosialisasi itu sendiri sangat penting adanya, karena bila tidak ada sosialisasi maka bisa dipastikan apapun tujuan yang kita maksudkan untuk diri kita sendiri ataupun untuk orang lain tidak akan tercapai.

Bermuhasabah diri akan memberikan banyak manfaat pada diri sendiri maupun orang lain. Memperbaiki kesalahan yang telah dilakukan dengan mengevaluasi diri merupakan ciri dari seorang muslim yang baik. Bahkan Rasulullah sendiri sering melakukan muhasabah diri. Muhasabah dilakukan oleh setiap orang untuk menyadari tentang kesalahan-kesalahan yang telah mereka lakukan serta maksita yang telah mereka perbuat untuk menghindari perbuatan yang serupa atau lebih buruk lagi. Dengan muhasabah diri inilah seseorang akan menambah niat baiknya dan berhenti melakukan perbuatan yang buruk.

Pada bulan Muharram dalang tidak hanya mengatakan untuk melakukan muhasabah atau intropeksi diri tetapi beliau juga mengatakan amalan-amalan yang dapat dilakukan pada bulan Muharram. Seperti yang dikatakan sebelumnya bulan Muharram memiliki banyak keutamaan. Keutamaan lain bulan Muharram meskipun bukan ungkapan Rasulullah melainkan dari pendapat para ulama dalam kitab latiful ma'arif, Ibnu Rojab, mengatakan: *“Sesungguhnya Allah Subhaanahu wa Ta’aalaa membuka tahun itu dengan bulan Muharram atau dengan kata lain awal dimulainya tahun baru hijriyah adalah bulan Muharram, dan tidak ada bulan yang paling mulia disisi Allah setelah bulan Romadhan, kecuali bulan Muharram”*. Keutamaan bulan Muharram ini juga dikuatkan dalam hadist dari Abu Hurairah, dimana Rasulullah Shallallahu ‘Alaihi wa Sallam bersabda: *“Afdhallu siam ba’da Ramadhan syahrullah al Muharram atau sebaik-baiknya puasa setelah bulan Ramadhan adalah puasa pada bulan Allah yaitu bulan Muharram, karena tanggal 10 ada puasa Muharram”* (HR. Muslim).³⁵

Berdasarkan pesan-pesan dakwah tersebut saat pargelaran wayang kulit di Desa Tanah Jawa Simalungun memiliki banyak pesan dakwah yang terkandung didalamnya. Meskipun ada banyak pesan dakwah semua itu tidak akan ada artinya jika proses pelaksanaan memiliki hambatan dalam pelaksanaan. Hambatan yang terjadi dapat berasal dari faktor luar ataupun faktor dalam. Hambatan tersebut dapat

³⁵ Team Indonesia, *Keutamaan Bulan Muharram*, Islamhouse.com, 2007, 12

mengganggu proses penyampaian pesan dakwah kepada masyarakat. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang peneliti lakukan ada beberapa hambatan dalam pelaksanaan pargelaran wayang kulit yaitu:

a. Masyarakat

Seperti yang peneliti katakan sebelumnya masyarakat seperti pedang yang memiliki bidang tajam dan tumpul dalam artian dapat dijadikan sebagai faktor pendukung atau faktor penghambat dalam mencapai sebuah tujuan. Masyarakat dapat menjadi faktor pendukung untuk mencapai kesuksesan sebuah tujuan yang dimana memiliki peran dalam mewujudkan tujuan. masyarakat membantu dalam setiap kegiatan yang dilakukan. Begitupun sebaliknya dapat menjadi faktor penghambat untuk mencapai sebuah sesuatu.

Sebagaimana peneliti jelaskan sebelumnya masyarakat di Desa Tanah Jawa Simalungun menjadi faktor penghambat dalam penyampaian pesan dakwah melalui pargelaran wayang kulit. Alasannya banyak dari masyarakat yang kurang meminati pargelaran wayang kulit yang diadakan. Kebanyakan dari mereka adalah remaja yang lebih suka berkumpul dengan teman-temannya dibandingkan mengikuti kegiatan acara tersebut. Masyarakat yang menghadiri acara tersebut kebanyakan adalah anak-anak dan orangtua yang sudah lanjut usia. Disamping itu juga ada masyarakat yang hadir tetapi tidak mendengarkan pargelaran wayang kulit, masyarakat sibuk mengobrol dengan temannya ataupun masyarakat lainnya. Hal ini menjadi hambatan dalam penyampaian pesan dakwah kepada masyarakat.

Selain itu kepribadian dari masing-masing masyarakat juga menjadi hambatan. Setiap manusia memiliki kepribadian yang berbeda-beda. Masyarakat merupakan wadah untuk membentuk kepribadian diri setiap kelompok manusia atau suku yang berbeda satu dengan yang lainnya. Selain itu masyarakat adalah kelompok manusia yang tinggal menetap dalam suatu wilayah yang tidak terlalu jelas batas-batasnya, berinteraksi menurut kesamaan pola tertentu, diikat oleh suatu harapan dan kepentingan yang sama, keberadaannya berlangsung terus-menerus, dengan suatu rasa identitas yang sama. Ada manusia yang cepat memahami sesuatu dan lambat dalam memahami sesuatu inilah yang menjadi hambatan dalam penyampaian pesan

dakwah.

b. Bahasa

Seperti pargelaran wayang kulit lainnya, pargelaran wayang kulit di Tanah Jawa Simalungun tentu menggunakan Bahasa Jawa. Mengingat bahwa wilayah tersebut banyak ditinggali oleh mayoritas suku Jawa. Hanya saja hal ini dapat menjadi hambatan dalam penyampaian pesan dakwah. Bahasa merupakan suatu ungkapan yang mengandung maksud untuk menyampaikan sesuatu kepada orang lain. Sesuatu yang dimaksudkan oleh pembicara bisa dipahami dan dimengerti oleh pendengar atau lawan bicara melalui bahasa yang diungkapkan. Mengingat bahwa tidak semua masyarakat yang menonton pargelaran wayang kulit tersebut mengerti Bahasa Jawa dan kebanyakan dari mereka berusaha memahami meskipun hanya dari gerakan wayang kulit. Bahasa yang digunakan oleh dalang pada pargelaran wayang kulit menggunakan Bahasa Jawa halus bahkan masyarakat yang tinggal disana masih ada yang tidak mehami Bahasa jawa.

Bagi anak-anak yang baru memahami bahasa bagi mereka untuk memahami setiap kata yang dikatakan dalang menggunakan bahasa jawa sedikit rumit untuk dipahami oleh mereka karena menggunakan bahasa yang tidak mereka mengerti. Begitupun bagi masyarakat yang berasal dari luar daerah yang menonton pargelaran wayang kuli tersebut pasti tidak mnegerti dengan pesan yang disampaikan.

c. Proses Penyampaian Pesan

Proses penyampaian pesan sama halnya dengan komunikasi. Komunikasi adalah suatu tingkah laku perbuatan atau kegiatan penyampaian yang mengandung pesan atau informasi dari seseorang untuk orang lain. Komunikasi adalah proses berbagi makna melalui perilaku verbal dan non-verbal. Segala perilaku dapat disebut komunikasi jika melibatkan dua orang atau lebih. Frase dua orang atau lebih perlu ditekankan, karena sebagian literatur menyebut istilah komunikasi intrapersonal, yakni komunikasi dengan diri sendiri. Komunikasi terjadi jika suatu sumber membangkitkan respons pada penerima melalui penyampaian suatu pesan dalam bentuk tanda atau

simbol, baik verbal maupun non-verbal. Kegagalan berkomunikasi sering menimbulkan kesalahpahaman, kerugian, dan bahkan malapetaka. Hakikat komunikasi adalah proses pernyataan antarmanusia yang dinyatakan itu pikiran atau perasaan seseorang kepada orang lain dengan menggunakan bahasa sebagai alat penyalurnya. Pada dasarnya orang yang melakukan komunikasi adalah untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya dan kebutuhannya untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya.

Pada hambatan ini dimaksudkan dalang harus berusaha keras agar pesan dakwah yang disampaikan kepada masyarakat dapat dipahami oleh masyarakat baik anak-anak maupun orang dewasa. Penyampaian pesan yang baik berasal dari komunikasi yang baik pula agar pesan atau informasi yang ingin disampaikan dapat dipahami oleh pendengar.

d. Pengiringan Musik

Saat menonton sebuah acara tayangan akan lebih menarik untuk melihat dan dipadukan dengan sebuah iringan music agar terlihat lebih menarik. Sama halnya dengan pargelaran wayang kulit untuk menarik minat masyarakat iringan music yang membawa suasana tegang, sedih, dan bahagia merupakan bagian terpenting dalam menciptakan sebuah emosi. Jika iringan music tidak sesuai dengan situasi yang dibutuhkan maka pesan dakwah yang disampaikan juga tidak akan tercapai. Selain itu dengan iringan music juga membantu dalam menarik perhatian masyarakat agar memperhatikan dan mendengarkan pargelaran wayang kulit yang berlangsung.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN